

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUTA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN SINI INFORMASI TAMBAHAN. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO) ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN.



PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)
(Badan Usaha Milik Negara)

Kegiatan Usaha Utama
Bergerak Dalam Bidang Usaha Pembiayaan Sekunder Perumahan
Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan, Indonesia



Kantor
Gha SMF
Jl. Panglima Polim I No. 1, Kebayoran Baru
Jakarta 12160, Indonesia
Telepon: (+6221) 2700-400
Faksimili: (+6221) 2701-400
www.smf-indonesia.co.id
Email: corsec@smf-indonesia.co.id

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN IV SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP12.000.000.000.000,- (DUA BELAS TRILIUN RUPIAH)
("OBLIGASI BERKELANJUTAN IV")

PADA TAHAP PERTAMA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN IV, PERSEROAN TELAH MENERBITKAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN IV SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL TAHAP I TAHUN 2017 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP
DENGAN POKOK OBLIGASI SEBESAR RP1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH)

PADA TAHAP KEDUA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN IV, PERSEROAN TELAH MENERBITKAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN IV SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL TAHAP II TAHUN 2017 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP
DENGAN POKOK OBLIGASI SEBESAR RP1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH)

PADA TAHAP KETIGA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN IV, PERSEROAN TELAH MENERBITKAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN IV SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL TAHAP III TAHUN 2018 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP
DENGAN POKOK OBLIGASI SEBESAR RP2.000.000.000.000,- (DUA TRILIUN RUPIAH)

BAHWA DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN IV TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN IV SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL TAHAP IV TAHUN 2018 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP
DENGAN POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP2.000.000.000.000,- (DUA TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan dengan Jumlah Pokok sebesar Rp1.153.000.000.000,- (satu triliun seratus lima puluh tiga miliar Rupiah) yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) dengan rincian sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp745.000.000.000,- (tujuh ratus empat puluh lima miliar Rupiah) dengan bunga tetap sebesar 6,05% (enam koma nol lima persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Pembayaran pokok Obligasi Seri A secara penuh (*bullet payment*) akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Obligasi Seri A
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp408.000.000.000,- (empat ratus delapan miliar Rupiah) dengan bunga tetap sebesar 6,95% (enam koma sembilan lima persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri B secara penuh (*bullet payment*) akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Obligasi Seri B.

Sisa dari jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp847.000.000.000,- (delapan ratus empat puluh tujuh miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*). Bila jumlah dalam kesanggupan terbaik (*Best Effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasinya.

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2018. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

OBLIGASI BERKELANJUTAN IV SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL TAHAP V DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN AGUNAN KHUSUS MAUPUN OLEH PIHAK KETIGA LAINNYA, NAMUN SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA INDONESIA, DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARIPASSU TANPA PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DENGAN KETENTUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DIMANA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DILUAR BURSA EFEK DAN BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENYEBABKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DI DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN. PEMBELIAN KEMBALI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, KECUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPO.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT SEHUBUNGAN DENGAN KELANCARAN PEMBAYARAN KEMBALI POKOK DAN/ATAU BUNGA PENYALURAN PINJAMAN YANG APABILA JUMLAH KREDIT YANG TIDAK DAPAT DIKEMBALIKAN CUKUP MATERIAL, DAPAT MEMPENGARUHI KINERJA PERSEROAN.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG SEHINGGA MENYEBABKAN JUMLAH PEMEGANG OBLIGASI RELATIF SEDIKIT.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

Dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"):

AAA (Triple A)

Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada PT Bursa Efek Indonesia

Penawaran Obligasi ini dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) dan Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT BNI Sekuritas (Terafiliasi)

PT Indo Premier Sekuritas

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

WALI AMANAT
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Terafiliasi)

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 26 April 2018

Royandra C Tobing

Sigit Winarno

Gede B

Tulus Nababan

Tulus Nababan

JADWAL

Tanggal Efektif	:	14 Juni 2017
Masa Penawaran Umum	:	14 – 15 Mei 2018
Tanggal Penjatahan	:	16 Mei 2018
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	18 Mei 2018
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	:	18 Mei 2018
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	21 Mei 2018

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

NAMA OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigraya Finansial Tahap IV Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi").

JANGKA WAKTU, JUMLAH NOMINAL DAN JATUH TEMPO

Obligasi ini diterbitkan dengan Jumlah Pokok Obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah) yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) sebesar Rp1.153.000.000.000,- (satu triliun seratus lima puluh tiga miliar Rupiah) dan berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender; dan 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Sisa dari jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp847.000.000.000,- (delapan ratus empat puluh tujuh miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*). Bila jumlah dalam kesanggupan terbaik (*Best Effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasinya.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok. Bunga Obligasi ini dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi ini. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2018, sedangkan pembayaran Bunga terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi ini adalah pada tanggal 28 Mei 2019 untuk seri A dan 18 Mei 2021 untuk seri B yang juga merupakan Tanggal Pelunasan Pokok.

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN

Satuan Pemindahbukuan sebesar Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya. Dalam RUPO, setiap 1 (satu) Satuan Pemindahbukuan Obligasi memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

HARGA PENAWARAN

100% (seratus persen) dari Nilai Nominal Obligasi.

PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Obligasi ini memberikan tingkat bunga sebesar 6,05% (enam koma nol lima persen) untuk seri A dan 6,95% (enam koma sembilan lima persen) untuk seri B. Bunga Obligasi ini dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi ini. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2018, sedangkan pembayaran Bunga terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi ini adalah pada tanggal 28 Mei 2019 untuk seri A dan 18 Mei 2021 untuk seri B yang juga merupakan Tanggal Pelunasan Pokok.

Bunga tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Rekening melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Bunga yang bersangkutan. Bunga Obligasi merupakan persentase per tahun dari Pokok Obligasi yang terutang yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat, dimana 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender.

Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening, pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi setelah tanggal penentuan pihak yang berhak memperoleh Bunga Obligasi tersebut, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan.

Tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi ini adalah sebagai berikut :

Bunga Ke	Seri A	Seri B
1	18 Agustus 2018	18 Agustus 2018
2	18 November 2018	18 November 2018
3	18 Februari 2019	18 Februari 2019
4	28 Mei 2019	18 Mei 2019
5		18 Agustus 2019
6		18 November 2019
7		18 Februari 2020
8		28 Mei 2020
9		18 Agustus 2020
10		18 November 2020
11		18 Februari 2021
12		28 Mei 2021

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus maupun oleh pihak ketiga lainnya, namun sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 kitab undang-undang Hukum Perdata Indonesia, dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi sesuai dengan rencana penggunaan dana penerbitan Obligasi.

PERPAJAKAN

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia.

WALI AMANAT

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. merupakan Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan sehubungan dengan kepemilikan saham oleh Negara Republik Indonesia.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut :

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Plaza Mandiri Lantai 22
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190
Telepon: (021) 526 8216 / 524 5161
Faksimili: (021) 526 8201
Website: www.bankmandiri.co.id

HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Hak Pemegang Obligasi adalah pari-passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada.

KELALAIAN PERSEROAN

1. Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari kejadian-kejadian atau hal-hal-tersebut di bawah ini :
 - a) Perseroan tidak melaksanakan atau tidak mentaati ketentuan dalam kewajiban pembayaran Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi; atau
 - b) Perseroan tidak melaksanakan atau tidak menaati ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan (selain butir 1 huruf.a diatas); atau
 - c) Fakta mengenai jaminan, keadaan, atau status Perseroan serta pengelolaannya tidak sesuai dengan informasi dan keterangan yang diberikan oleh Perseroan; atau
 - d) Perseroan dinyatakan lalai sehubungan dengan perjanjian hutang antara Perseroan oleh salah satu atau beberapa krediturnya (*cross default*) yang berupa pinjaman (*debt*), baik yang telah ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari yang nilainya melebihi 25% dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan tahunan terakhir yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun yang berakibat jumlah yang terutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian hutang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali), yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Penjelasan lebih lanjut dari Kelalaian Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.

PROSEDUR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prosedur Pemesanan Obligasi dapat dilihat pada Bab XI Tata cara Pemesanan Pembelian Obligasi.

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No.7 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, dan Peraturan Nomor: IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-712/BL/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemeringkatan Atas Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, Perseroan telah melakukan pemeringkatan Obligasi yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang utang jangka panjang sesuai dengan surat Pefindo No. RTG-474/PEF-DIR//2017 tanggal 30 Mei 2017 hasil pemeringkatan atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan ini, untuk periode 29 Mei 2017 sampai dengan 1 Mei 2018, adalah:

idAAA
(Triple A)

Peringkat Nasional Perseroan mencerminkan dukungan pemerintah terhadap Perseroan bila diperlukan dengan mempertimbangkan 100% kepemilikan pemerintah dan fungsi nasional Perseroan untuk mengembangkan pasar sekunder KPR di Indonesia, meskipun sejarah operasional Perseroan yang terbatas dan tidak adanya dukungan tertulis pemerintah atas kewajiban Perseroan.

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pefindo yang bertindak sebagai lembaga pemeringkatan.

Perseroan akan menyampaikan Peringkat Tahunan atas obligasi kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor: IX.C.11.

HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Hak Pemegang Obligasi adalah konkuren atas Jaminan.

PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK)

Penjelasan lebih lanjut dari Pembelian Kembali (*Buy Back*) dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

Penjelasan lebih lanjut dari Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.

PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

Penjelasan lebih lanjut dari pembatasan dan kewajiban-kewajiban perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.

TAMBAHAN UTANG YANG DAPAT DIBUAT PERSEROAN PADA MASA AKAN DATANG

Tidak ada pembatasan bagi Perseroan untuk memperoleh utang baru di masa mendatang yang penggunaannya untuk kegiatan usaha sehari-hari Perseroan, sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanatan.

PEMBERITAHUAN

Semua pemberitahuan dari satu pihak kepada pihak lain dalam Perjanjian Perwalianamanatan dianggap telah dilakukan dengan sah dan dengan sebagaimana mestinya apabila ditandatangani oleh pihak yang berwenang. Pihak-pihak mana akan ditentukan bersama antara Perseroan dan Wali Amanat dan disampaikan kepada alamat tersebut di bawah ini dan diberikan secara tertulis, ditandatangani serta disampaikan dengan pos tercatat atau disampaikan langsung dengan memperoleh tanda terima atau dengan faksimili yang sudah dikonfirmasi:

PERSEROAN
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Grha SMF
Jalan Panglima Polim I No.1
Kebayoran Baru, Jakarta 12160
Telepon: (021) 2700-400
Faksimili: (021) 2701-400
Up. Sekretaris Perusahaan

WALI AMANAT
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Plaza Mandiri Lantai 22
Jl. Jend.Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190
Telepon: (021) 526 8216 / 524 5161
Faksimili: (021) 526 8201
Up. Vice President Capital Market Services

HUKUM YANG BERLAKU

Seluruh perjanjian yang berhubungan dengan Obligasi ini tunduk pada dan diartikan sesuai ketentuan undang-undang dan hukum Negara Republik Indonesia.

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap IV Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan untuk menggantikan sebagian dana ekuitas yang telah disalurkan sebagai pinjaman kepada penyalur KPR (refinancing aktiva produktif) yang per tanggal 31 Desember 2017 jumlahnya sebesar Rp3.896.599.505.103,- (tiga triliun delapan ratus sembilan puluh enam miliar lima ratus sembilan puluh sembilan juta lima ratus lima ribu seratus tiga Rupiah).

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel dibawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang bersumber dari laporan keuangan Perseroan untuk periode akhir tahun 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) tertanggal 21 Februari 2018 yang ditandatangani oleh Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA dengan opini penyajian laporan Keuangan secara wajar tanpa modifikasi dalam semua hal yang material. Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tercantum dalam Informasi Tambahan ini, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, (Firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers), yang dalam laporannya tertanggal 28 Februari 2017 dan diterbitkan kembali pada tanggal 3 Mei 2017, untuk aksi korporasi yang ditandatangani oleh Drs. Haryanto Sahari, CPA dengan opini tanpa modifikasi dengan paragraf penjelasan tentang penerbitan kembali laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember	
	2017	2016
Kas dan setara kas	2.819.839	2.968.993
Deposito berjangka	559.600	-
Efek-efek	1.011.092	1.041.547
Pinjaman yang diberikan	11.102.600	8.320.704
Jaminan dan pendukung kredit	70.397	72.241
Piutang usaha		
Berbasis bunga	37.365	34.996
Berbasis imbalan	20	69
Piutang lain-lain	13.979	11.232
Uang muka	112	615.853
Beban dibayar dimuka	1.895	730
Pajak dibayar dimuka		
Pajak penghasilan badan	-	5.992
Pajak lainnya	-	2
Aset tetap	39.463	40.567
Aset tak berwujud	438	125
Aset pajak tangguhan - bersih	5.783	9.238
JUMLAH ASET	15.662.583	13.312.290
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Beban yang masih harus dibayar	35.982	39.684
Utang pajak		
Pajak penghasilan badan	15.049	913
Pajak lainnya	1.337	215
Utang Bank	500.000	-
Obligasi	6.702.161	6.526.867
Utang lain-lain	4.542	6.244
Liabilitas imbalan kerja	30.157	24.142
JUMLAH LIABILITAS	7.289.228	6.598.065
DANA SYIRKAH TEMPORER		
Utang bagi hasil sukuk mudharabah	-	-
Sukuk Mudharabah	500.000	-
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	500.000	-
EKUITAS		
Modal Saham	5.000.000	4.000.000
Uang muka setoran modal	1.000.000	1.000.000
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak tangguhan	9.218	(5.725)
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	765.000	605.000
Belum ditentukan penggunaannya	1.099.137	924.950

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember	
	2017	2016
JUMLAH EKUITAS	7.873.355	6.524.226
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	15.662.583	13.122.290

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember	
	2017	2016
Jumlah Pendapatan	1.178.922	979.894
Jumlah Beban	(725.708)	(615.599)
Laba sebelum pajak penghasilan	453.214	364.195
Beban Pajak penghasilan	(55.795)	(46.914)
Laba bersih	397.419	317.281

Rasio-Rasio Keuangan dan Pertumbuhan

KETERANGAN	31 Desember	
	2017	2016
Rasio Usaha (%)		
Pendapatan Pinjaman yang Diberikan terhadap Jumlah Aset	5,56	5,68
Pendapatan Pinjaman yang diberikan terhadap Pinjaman yang Diberikan	7,84	8,96
Laba Bersih terhadap Pendapatan atau <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	33,71	32,38
Laba Sebelum Pajak Penghasilan terhadap Pendapatan	38,44	37,17
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset atau <i>Return on Asset</i> (ROA)	2,71	2,62
Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas atau <i>Return on Equity</i> (ROE)*	5,78	5,74
Laba Bersih terhadap Pendapatan Pinjaman Yang Diberikan	45,67	42,55
Beban terhadap Pendapatan Pinjaman Yang Diberikan	83,39	82,56
Beban terhadap Total Pendapatan	61,56	62,83
Rasio Keuangan (X)		
Jumlah Aset terhadap Jumlah Liabilitas (Solvabilitas)	2,15	1,99
Jumlah Ekuitas terhadap Pinjaman Yang Diberikan	0,71	0,78
Jumlah Pinjaman Berbunga terhadap Jumlah Modal (<i>Gearing Ratio</i>)**	1,44	1,63
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,47	0,50
<i>Financing to Asset Ratio</i>	0,77	0,71
<i>Networth to Paid-up Capital</i>	0,08	0,08
Rasio Pertumbuhan (%)		
Pinjaman yang diberikan	33,43	6,10
Jumlah Aset	19,36	30,43
Jumlah Liabilitas	10,48	36,08
Pendapatan Pinjaman Yang Diberikan	16,70	23,81
Total Pendapatan	20,31	18,66
Beban	17,87	11,62
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	24,44	32,80
Laba Bersih	25,26	28,06

*) Perhitungan ROE tahun buku 2016 tidak mempertimbangkan tambahan modal sebesar Rp1 triliun sebagai bagian dari ekuitas dikarenakan modal tersebut yang baru diterima di akhir tahun 2016.

**) *Gearing Ratio* dihitung berdasarkan perbandingan antara Jumlah Pinjaman Berbunga terhadap Jumlah Modal pada tahun berjalan

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan konsolidasian Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Informasi Tambahan ini. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan Perseroan untuk periode akhir tahun 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) tertanggal 21 Februari 2018 yang ditandatangani oleh Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA dengan opini penyajian laporan Keuangan secara wajar tanpa modifikasi dalam semua hal yang material. Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tercantum dalam Informasi Tambahan ini, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, (Firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers), yang dalam laporannya tertanggal 28 Februari 2017 dan diterbitkan kembali pada tanggal 3 Mei 2017, untuk aksi korporasi yang ditandatangani oleh Drs.

Haryanto Sahari, CPA dengan opini tanpa modifikasi dengan paragraf penjelasan tentang penerbitan kembali laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

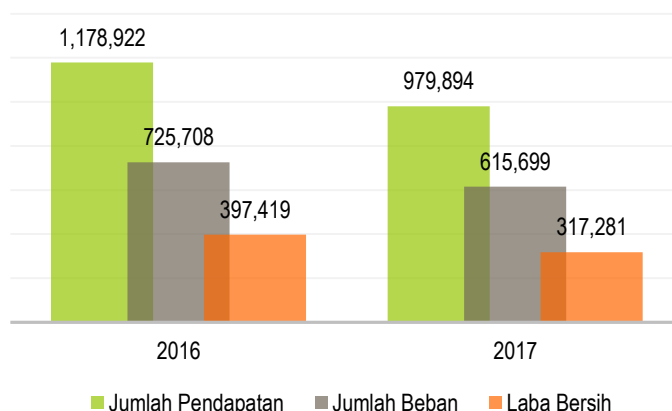
Analisa Laporan Keuangan

a. Pertumbuhan Pendapatan, Beban dan Laba

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	31 Desember		
	2017	%	2016
Jumlah Pendapatan	1.178.922	20,31	979.894
Jumlah Beban	725.708	17,87	615.699
Laba Bersih	397.419	25,26	317.281

Grafik Pertumbuhan
(dalam jutaan Rupiah)



Jumlah Pendapatan

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	31 Desember		
	2017	%	2015
Pendapatan			
Pendapatan Bunga dan Syariah	1.172.954	21,34	966.688
Pendapatan Sekuritisasi	3.799	(33,09)	5.678
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen yang diperdagangkan	1.239	(82,37)	7.028
Keuntungan dari penjualan instrumen keuangan	-	-	-
Pendapatan lain-lain - bersih	930	86,00	500
JUMLAH PENDAPATAN	1.178.922	20,31	979.894

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Jumlah pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.178.922 juta, yang mengalami peningkatan sebesar Rp199.028 juta atau 20,31% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2016 yaitu sebesar Rp979.894 juta. Hal ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan pendapatan bunga penyaluran pinjaman yang berasal dari penyaluran pinjaman baru di tahun 2017 sebesar Rp7.239 miliar dimana pendapatan bunga penyaluran pinjaman tersebut naik sebesar Rp206.266 juta atau 21,34% dari periode yang sama tahun 2016.

Jumlah Beban

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	31 Desember		
	2017	%	2016
Beban			
Beban bunga	582.976	17,25	497.198
Gaji dan tunjangan	45.271	14,84	39.422
Umum dan administrasi	97.461	23,25	79.079
JUMLAH BEBAN	725.708	17,87	615.699

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Jumlah beban Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp725.708 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 110.009 juta atau 17,25% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp497.198 juta. Hal ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan beban bunga surat utang sebesar Rp85.778 juta atau 17,25% dari periode yang sama tahun sebelumnya karena outstanding surat utang di akhir tahun 2017 lebih besar daripada periode tahun sebelumnya.

Laba bersih

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

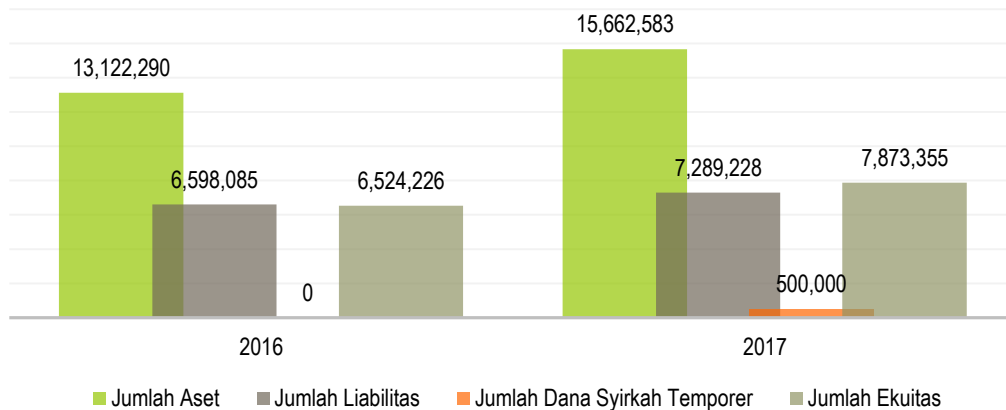
Laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp397.419 juta mengalami peningkatan sebesar Rp 80.138 juta atau 25,26% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp317.281 juta. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pendapatan atas penyaluran pinjaman baru seiring dengan outstanding penyaluran pinjaman yang lebih besar dibandingkan periode yang sama tahun 2016.

b. Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	31 Desember		
	2017	%	2016
Jumlah Aset	15.662.583	19,36	13.122.290
Jumlah Liabilitas	7.289.228	10,47	6.598.085
Jumlah Dana Syirkah	500.000	100,00	-
Jumlah Ekuitas	7.873.355	20,68	6.524.226

Pertumbuhan Aset, Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)



Aset

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	31 Desember		
	2017	%	2016
ASET			
Kas dan setara kas	2.819.839	(5,02)	2.968.993
Deposito berjangka	559.600	100,00	-
Efek-efek	1.011.092	(2,92)	1.041.547
Pinjaman yang diberikan	11.102.600	33,43	8.320.704
Jaminan dan pendukung kredit	70.397	(2,55)	72.241
Piutang usaha			
Berbasis bunga	37.365	6,77	34.996
Berbasis imbalan	20	(71,01)	69
Piutang lain-lain	13.979	24,46	11.232
Uang muka	112	(99,98)	615.853
Beban dibayar dimuka	1.895	159,59	730
Pajak dibayar dimuka	-	-	-
Pajak penghasilan badan	-	(100,00)	5.992
Pajak lainnya	-	(100,00)	2
Aset tetap	39.463	(2,72)	40.567

Aset tak berwujud	438	250,40	125
Aset pajak tangguhan - bersih	5.783	(37,40)	9.238
JUMLAH ASET	15.662.583	19,36	13.122.290

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp15.662.583 juta mengalami peningkatan sebesar Rp2.540.293 juta atau sebesar 19,36% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp13.122.290 juta. Hal ini disebabkan oleh jumlah outstanding pinjaman yang diberikan di tahun 2017 lebih tinggi dibandingkan tahun 2016.

Liabilitas dan dana syirkah temporer

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	31 Desember		
	2017	%	2016
Beban yang masih harus dibayar	35.982	(9,33)	39.684
Pajak penghasilan badan	15.049	1.548,30	913
Pajak lainnya	1.337	521,86	215
Utang bank	500.000	100,00	-
Obligasi	6.702.161	2,69	6.526.867
Utang lain-lain	4.542	(27,26)	6.244
Liabilitas imbalan kerja	30.157	24,92	24.142
Sukuk Mudharabah	500.000	100,00	-
JUMLAH LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER	7.789.228	18,05	6.598.065

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Jumlah liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 sebesar Rp7.789.228 juta mengalami peningkatan sebesar Rp1.191.163 juta atau 18,05% dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp6.598.065 juta. Hal ini terutama disebabkan adanya utang jangka pendek ke Bank Mandiri sebesar Rp500.000 juta di akhir tahun 2017 dan penerbitan sukuk mudharabah sebesar Rp500.000 juta.

Ekuitas

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	31 Desember		
	2017	%	2016
Modal Saham	5.000.000	25,00	4.000.000
Uang muka setoran modal	1.000.000	-	1.000.000
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak tangguhan	9.218	-261,01	(5.725)
Telah ditentukan penggunaannya	765.000	26,45	605.000
Belum ditentukan penggunaannya	1.099.137	18,83	924.950
JUMLAH EKUITAS	7.873.355	20,68	6.524.225

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Jumlah ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 sebesar Rp7.873.355 juta mengalami peningkatan sebesar Rp1.349.130 juta atau sebesar Rp20,68% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yaitu sebesar Rp6.524.225 juta. Hal ini disebabkan adanya tambahan uang muka setoran modal sebesar Rp1 triliun dan laba tahun berjalan.

c. Rasio Keuangan Perseroan

(1) Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang dapat diukur dengan membandingkan antara total aset lancar terhadap total liabilitas lancar. Tingkat likuiditas Perseroan 31 Desember 2017, dan 2016 masing-masing sebesar 263% dan 546%. Penurunan tingkat likuiditas dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

(2) Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua liabilitasnya, yang dapat diukur dengan membandingkan antara total aset terhadap total liabilitas. Tingkat solvabilitas Perseroan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 2,15x dan 1,99x. Naiknya rasio solvabilitas disebabkan surat utang yang diterbitkan memiliki jatuh tempo yang sepadan dengan pinjaman yang disalurkan.

(3) Imbal Hasil Ekuitas

Imbal Hasil Ekuitas atau Return on Equity (ROE) adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang ditanamkan, yang diukur dari perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas. Imbal Hasil Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2017, dan 2016 masing-masing sebesar 5,78% dan 5,74%. Naiknya imbal hasil ekuitas karena kenaikan laba bersih yang lebih cepat dibandingkan dengan kenaikan ekuitas.

(4) Imbal Hasil Investasi

Imbal Hasil Investasi atau Return on Asset (ROA) adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki, yang diukur dari perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Imbal Hasil Investasi Perseroan untuk per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 2,71% dan 2,62%.

(5) Gearing Ratio

Sesuai dengan peraturan yang tertuang dalam KMK No. 84/PMK.012/2006 pada Bab VII. pasal 25 ayat 3 dijelaskan bahwa tingkat kesehatan perusahaan pembiayaan diukur dengan gearing ratio setinggi-tingginya 10 kali. Gearing Ratio Perseroan berturut-turut per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 1,34x dan 1,63x. Hal ini membuktikan bahwa Perseroan telah memenuhi tingkat kesehatan perusahaan pembiayaan sebagaimana dipersyaratkan oleh OJK.

d. Belanja Modal

Penambahan aset tetap (capital expenditure) Perseroan pada tahun-tahun yang berakhir per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp139,48 juta dan Rp12.494 juta.

Sumber dana pembelian belanja modal bersumber dari kas Perseroan. Perseroan tidak memiliki transaksi hedging, kebutuhan mata uang asing lebih kepada kebutuhan operasional Perseroan yang tidak material. Sampai dengan periode tahun yang berakhir 31 Desember 2017 tidak ada pembelian barang modal yang tidak sesuai dengan tujuan Perseroan.

Pembelian barang modal ditujukan untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan. Pembelian barang modal mendukung Perseroan untuk dapat beroperasi lebih efektif dan efisien. Sebesar Rp139,48 juta untuk pembelian barang modal berupa penambahan aset tetap pada tahun 2017. Tidak ada transaksi lindung nilai karena semua transaksi menggunakan mata uang Rupiah. Sampai dengan bulan Desember 2017, belum ada pengikatan atas belanja modal tersebut.

Analisa Arus Kas

	(dalam jutaan Rupiah)	
	31 Desember	
	2017	2016
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(2.316.935)	(1.082.559)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(560.460)	(12.494)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan (Penurunan) / kenaikan bersih kas dan setara kas	2.728.241	2.741.000
(Penurunan) / kenaikan bersih kas dan setara kas	(149.154)	1.645.947
Saldo kas dan setara kas-awal	2.968.993	1.323.046
Saldo kas dan setara kas-akhir	2.819.839	2.968.993

Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Kas bersih untuk aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 telah digunakan sebesar Rp2.316.935 juta terutama untuk pengeluaran kas terkait penyaluran pinjaman baru di tahun 2017 dan penerimaan angsuran pinjaman yang lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya akibat banyaknya pinjaman yang sudah lunas.

Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Kas bersih untuk aktivitas investasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 telah digunakan sebesar Rp560.460 juta terutama untuk penempatan deposito berjangka >3 bulan sebesar Rp559,60 juta.

Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Kas bersih untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 telah diperoleh sebesar Rp2.728.241 juta yang disebabkan karena adanya penerimaan hasil penerbitan obligasi yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 serta adanya penerimaan hasil penarikan kredit jangka pendek dan hasil penerbitan sukuk mudharabah yang masing-masing senilai Rp500.000 juta.

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir hingga Informasi Tambahan ini diterbitkan yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	8.000.000	8.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh*)			
- Negara Republik Indonesia	6.000.000	6.000.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	2.000.000	2.000.000.000.000	

Pengurus dan Pengawas

Sampai dengan Informasi Tambahan ini diterbitkan, jajaran Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Komisaris Independen	:	Iskandar Saleh
Komisaris	:	Mariatul Aini
Komisaris	:	Rina Widiyani Wahyuningdyah

Direksi

Direktur Utama	:	Ananta Wiyogo
Direktur	:	Heliantopo
Direktur	:	Trisnadi Yulrisman

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tersebut di atas telah diangkat secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar dan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan (Persero) Di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 59/PMK.06/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2015 Tentang Tata Cara Pengangkatan Dan Pemberhentian Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) Di Bawah Pembinaan Dan Pengawasan Menteri Keuangan.

Unit Audit Internal/Satuan Pengawasan Internal

Dalam rangka memenuhi peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal serta Pemenuhan Pasal 42 dan 43 Peraturan Menteri Keuangan RI No. 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Perusahaan Perseroan (Persero) Di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan, dengan ini kami sampaikan pemberitahuan perubahan Kepala Satuan Pengawasan Internal Perseroan, dimana terhitung sejak tanggal 4 Januari 2018 Kepala Satuan Pengawasan Internal diubah sebagai berikut:

Asad Awami

Kepala Satuan Pengawasan Internal

Lahir di Kebumen, tanggal 25 Juli 1975 dan mendapatkan gelar Magister Manajemen dari Universitas STIKUBANK Semarang dalam bidang Manajemen Keuangan Korporat.

Riwayat Pekerjaan

1996 – 1999	:	Auditor Terampil pada Perwakilan BPKP Provinsi di Aceh
2001	:	Auditor pada KAP Salim Manan dan Rekan
2002 – 2006	:	Auditor Ahli pada Perwakilan BPKP Provinsi Lampung
2007 – 2012	:	Auditor Ahli Ketua Tim pada Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah
2013 – 2017	:	Auditor Ahli Ketua Tim pada Perwakilan BPKP Provinsi Kepulauan Riau
2017 - sekarang	:	Auditor Internal pada SMF

Alasan perubahan Kepala Satuan Pengawasan Internal disebabkan Pejabat sebelumnya telah memasuki usia pensiun.

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan serta ketentuan yang tercantum dalam akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 17 tanggal 25 April 2018, para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum dibawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah)

Obligasi ini diterbitkan dengan Jumlah Pokok sebesar Rp1.153.000.000.000,- (satu triliun seratus lima puluh tiga miliar Rupiah) yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) dengan susunan dan jumlah porsi serta persentase dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	Porsi Penjaminan (Rp miliar)		Total (Rp)	(%)
		Seri A	Seri B		
1.	PT BNI Sekuritas (Terafiliasi)	218	130	348	30,18
2.	PT Indo Premier Sekuritas	264	133	397	34,43
3.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	263	145	408	35,39
Total		745	408	1.153	100,00

Sisa dari jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp847.000.000.000,- (delapan ratus empat puluh tujuh miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*). Bila jumlah dalam Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasinya.

Selanjutnya Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang turut dalam Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum ("Peraturan Bapepam dan LK Nomor: IX.A.7"). Berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan untuk Obligasi ini adalah PT Indo Premier Sekuritas.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Wali Amanat : PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Terafiliasi)
 Konsultan Hukum : HKGM & Partners
 Notaris : Rahayu Ningsih, S.H.

TATA CARA PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

1. Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI No. SP-050/OBL/KSEI/0418 tanggal 25 April 2018 yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi yaitu tanggal 18 Maret 2018. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwalianan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Bursa sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO (R-3) sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;
- Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

2. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

3. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus diajukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) yang dicetak untuk keperluan ini dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang diajukan dengan menggunakan fotokopi formulir tersebut ataupun bentuk lainnya akan ditolak.

4. Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp5.000.000.- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

5. Masa Penawaran Obligasi

Masa Penawaran Obligasi dilakukan pada tanggal 14 Mei 2018 dimulai pukul 09.00 WIB dan ditutup pada tanggal 15 Mei 2018 pukul 16.00 WIB.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesan harus mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku, kepada para Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang ditunjuk sebagaimana dimuat dalam Bab IX Informasi Tambahan ini pada tempat dimana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan pemesan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani sebagai tanda terima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Apabila terjadi kelebihan pemesanan, maka penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor: IX.A.7. Tanggal penjatahan adalah 16 Mei 2018.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib menyampaikan laporan hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan dalam bentuk dan isi sesuai dengan formulir pada lampiran peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tata cara Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK Nomor: IX.A.2 dan Peraturan OJK No. 36.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT Indo Premier Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12 Tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan Bapepam dan LK Nomor: IX.A.7, paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

9. Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi melalui Agen Penjualan tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal 17 Mei 2018 (*in good funds*), kecuali Penjamin Emisi Obligasi yang bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dapat melakukan pembayaran selambat-lambatnya pada Tanggal Pembayaran yang ditujukan pada rekening di bawah ini.

PT BNI Sekuritas
PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Tbk

Cabang Mega Kuningan
No Rekening:
788-8899-787
Atas nama:

PT BNI Sekuritas

PT Indo Premier Sekuritas
PT Bank Permata Tbk

Cabang Sudirman
No. Rekening:
0701392302
Atas nama:

PT Indo Premier Sekuritas

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

Cabang KH. M. Mansyur
No. Rekening:
179 303 0707
Atas nama:

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 18 Mei 2018. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan bagian penjaminan

masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Pendaftaran Obligasi pada Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi.
- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek.
- c. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI. yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran bunga, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPU serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran bunga maupun pelunasan pokok yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran bunga dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan. Pemegang Obligasi yang berhak atas bunga adalah Pemegang Rekening yang memiliki Obligasi pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga (P-4).
- f. Hak untuk menghadiri RUPU dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperlihatkan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. Yang dapat menghadiri RUPU adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh KSEI pada Hari Kerja ketiga sebelum pelaksanaan RUPU (R-3). Terhitung sejak R-3 sampai dengan berakhirnya RUPU, seluruh Obligasi di Rekening Efek di KSEI akan dibekukan sehingga tidak dapat dilakukan pemindahbukuan antar Rekening Efek. Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada R-3 sampai dengan tanggal pelaksanaan RUPU akan diselesaikan oleh KSEI mulai Hari Kerja pertama setelah berakhirnya RUPU.
- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

12. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal suatu pemesanan Efek ditolak sebagian atau seluruhnya, jika pesanan Obligasi sudah dibayar maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Manajer Penjatahan atau Agen Penjualan Efek kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah tanggal penjatahan.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi/Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1,5% (satu koma lima persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari masing-masing seri Obligasi per tahun dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

13. Lain-Lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

AGEN PEMBAYARAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I, Lt. 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190
Telepon: (021) 5299 1099; Faksimili: (021) 5299 1199

**PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN
OBLIGASI**

Informasi Tambahan serta Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh selama tanggal Penawaran Umum Obligasi di kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT BNI Sekuritas (Terafiliasi)
Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lt.16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910
Telp.: (62 21) 2554 3946
Faks.: (62 21) 5793 6934
www.bnisekuritas.co.id

PT Indo Premier Sekuritas
Wisma GKBI 7/F Suite 718
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta 10210
Telp: (021) 57931168
Fax: (021) 57931167
www.indopremier.com

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Gedung Artha Graha Lt. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12190
Tel. (021) 2924 9088
Fax. (021) 2924 9150
www.trimegah.com

**SETIAP CALON PEMODAL HARAP MEMBACA KETERANGAN MENGENAI PENAWARAN UMUM
INI YANG PENJELASAN LEBIH LENGKAPNYA DAPAT DIPEROLEH DI DALAM INFORMASI
TAMBAHAN**